KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

MAJU MANDIRI MODERN
Volume XXXV/Edisi JANUARI 2022

Beritani

Ajak Dunia Penuhi Pangan Untuk Semua

Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak negara-negara di dunia untuk menjadikan pertanian sebagai sektor utama dalam menghadapi berbagai krisis seperti kelaparan dan kemiskinan. Apalagi semua negara di dunia saat ini sedang menghadapi Covid-19 varian baru Omicron yang berdampak pada menurunnya kesehatan dan ketersediaan pangan.

www.pertanian.go.id

Beritani

PENGARAH:
Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:
Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:
Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:
Abiyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:
Dra. Ria Satiti

Imam Santoso, SE

Alice Raga Dewi, S.Sos

Hendrayani Yacub, S.Sos

Makmur, SE

Isi diluar tanggungjawab percetakan
Dilarang mengutip tanpa izin
Majalah Beritani

Agriculture Working Group G20

Kelompok Dua Puluh atau G20 (Group of Twenty) adalah kelompok yang terdiri 19 negara, termasuk Indonesia dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan Uni Eropa. Kelompok ini dibentuk pada 1999 sebagai forum antarpemerintah yang secara sistematis menghimpun kekuatan-kekuatan ekonomi maju dan berkembang untuk membahas isu-isu penting perekonomian dunia. Pertemuan perdana G20 berlangsung di Berlin, Jerman pada 15-16 Desember 1999.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 Bali adalah pertemuan ke-17 G20. KTT tersebut dijadwalkan berlangsung di Bali, pada 2022. Presidensi Indonesia mulai berlangsung dari 1 Desember 2021 hingga KTT pada kuartal keempat pada 2022. Upacara serah terima jabatan telah dilakukan Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo dari Perdana Menteri (PM) Italia Mario Draghi pada penutupan KTT G20 Roma 2021.

Ada tiga prioritas dalam Presidensi Indonesia pada KTT G20 2022 antara lain pemulihan pascapandemi Covid-19 dan konektivitas antar pemerintah global; meningkatkan literasi dan kecakapan digital menuju interkoneksi global untuk masyarakat; dan arus data lintas negara. Kementerian Pertanian (Kementan) RI pada Kamis (27/1/2022) melaksanakan Kick Off Agriculture Working Group (AWG) atau Kelompok Kerja Bidang Pertanian Negara G20 Presidensi Indonesia 2022. Pada kesempatan ini pula, Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo (SYL) menerima secara resmi estafet kepemimpinan AWG G20 dari Menteri Pertanian Italia Stefano Patuanelli.

AWG merupakan salah satu kelompok kerja yang berada di bawah sherpatrack dan diampu oleh Kementan selaku ketua dari kelompok kerja tersebut.

AWG kali ini mengambil tema besar, yaitu 'Balancing Production and Trade to Fulfill Food for All'. Melalui pemilihan tema tersebut, diharapkan para Menteri Pertanian Negara-Negara G20 dapat menyepakati komitmen bersama untuk memastikan keseimbangan jaminan pasokan pangan nasional dari sumber produksi pertanian dalam negeri dan jaminan kelancaran perdagangan pangan dan pertanian lintas batas negara untuk menjamin kecukupan pangan bagi semua.

Kelompok Kerja Bidang Pertanian Presidensi G20 juga harus mengidentifikasi tiga isu utama, yaitu membangun sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan, mempromosikan perdagangan pangan yang terbuka dan ketiga mendorong bisnis pertanian yang inovatif melalui pertanian digital. (*)

Daftar Isi

6

Pada tahun ini masyarakat dunia masih menghadapi sejumlah tantangan global akibat dampak Pandemi Covid-19. Bahkan sekarang dihajar oleh perubahan iklim yang menjauhkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan seperti pengentasan kelaparan dan kemiskinan. Karena itu, ketahanan pangan harus menjadi isu sentral dalam keseluruhan Pertemuan G20 Kelompok Kerja Bidang Pertanian pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya.

12

Di masa Pandemi Covid-19, sektor pertanian telah menunjukkan ketangguhannya sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Hal tersebut disampaikan Menteri Pertanian Republik Indonesia (Mentan RI) Syahrul Yasin Limpo (SYL) dalam Pertemuan ke-7 Tingkat Menteri Pertanian dan Ketahanan Pangan negara-negara Developing Eight atau D-8 yang diselenggarakan secara virtual.

24

Penurunan angka kemiskinan di pedesaan jauh lebih cepat ketimbang penurunan angka kemiskinan di wilayah perkotaan. Ini terjadi karena pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) terus memberi perhatiannya pada sektor pertanian.

31

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto memberikan penghargaan atas capaian penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian kepada Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL). Penghargaan tersebut diberikan Menko karena SYL sukses menyalurkan KUR dengan jumlah yang sangat besar.

47

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mendorong petani kopi Indonesia untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanamnya menjadi kopi terbaik di dunia. Pasalnya, pemerintah melalui Kementan sudah membuat perjanjian kerja sama dengan puluhan negara di dunia dalam membuka jalan dan akses pasar global yang lebih luas.

Tema

AWG G20

'Balancing Production and Trade to Fulfill Food for All'.

Isu

Utama

- Membangun sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan
- Mempromosikan perdagangan pangan yang terbuka
- Mendorong bisnis pertanian yang inovatif melalui pertanian digital

Komitmen

Mentan Negara G20

- Memastikan keseimbangan jaminan pasokan pangan nasional dari sumber produksi pertanian dalam negeri
- Jaminan kelancaran perdagangan pangan
- Pertanian lintas batas negara untuk menjamin kecukupan pangan bagi semua

Sumber : Diolah

Mentan RI SYL Terima Kepemimpinan AWG G20

Ajak Dunia Penuhi Pangan Untuk Semua

Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak negara-negara di dunia untuk menjadikan pertanian sebagai sektor utama dalam menghadapi berbagai krisis seperti kelaparan dan kemiskinan. Apalagi semua negara di dunia saat ini sedang menghadapi Covid-19 varian baru Omicron yang berdampak pada menurunnya kesehatan dan ketersediaan pangan.

PADA tahun ini masyarakat dunia masih menghadapi sejumlah tantangan global akibat dampak Pandemi Covid-19. Bahkan sekarang dihajar oleh perubahan iklim yang menjauhkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan seperti pengentasan kelaparan dan kemiskinan. Karena itu, ketahanan pangan harus menjadi isu sentral dalam keseluruhan Pertemuan G20 Kelompok Kerja Bidang Pertanian pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya.

Menteri Pertanian (Mentan) RI Syahrul Yasin Limpo (SYL) saat menghadiri Kick-off Agriculture Working Group (AWG) atau Kelompok Kerja Pertanian G20 yang diselenggarakan secara virtual, Kamis (27/1/2022).

Menurut SYL, pandemi global telah menciptakan tantangan baru terhadap ketahanan pangan dan nutrisi kesehatan masyarakat yang diakibatkan pembatasan pergerakan pada barang dan jasa baik di tingkat lokal, regional maupun global. Ini juga tertutupnya jalur logistik dan distribusi yang membuat banyak negara mengalami krisis pangan.

"Sementara itu, beberapa negara menerapkan proteksi stok nasional yang berdampak pada ketidakseimbangan pada sistem ketahanan pangan global pada tingkat nasional. Hal ini menyebabkan peningkatan risiko pada akses pangan dan nutrisi, terutama pada penduduk miskin di desa dan daerah perkotaan," katanya.

Ke depan, lanjut Mentan SYL, negara G20 harus terus bersinergi dalam memastikan ketahanan pangan dan gizi masyarakat dunia agar tetap terjadi keseimbangan serta jaminan keandalan kepastian perdagangan pangan dan pertanian lintas batas negara.

"Kelompok Kerja Bidang Pertanian Presidensi G20 harus mengidentifikasi tiga isu utama, yaitu membangun sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan, mempromosikan perdagangan pangan yang terbuka dan ketiga mendorong bisnis pertanian yang inovatif melalui pertanian digital," ujarnya.

"Sementara itu, beberapa negara menerapkan proteksi stok nasional yang berdampak pada ketidakseimbangan pada sistem ketahanan pangan global pada tingkat nasional. Hal ini menyebabkan peningkatan risiko pada akses pangan dan nutrisi, terutama pada penduduk miskin di desa dan daerah perkotaan,"

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI

Nur Fajar_SDM
Ernadodo Ernadodo
BPPSDMP Pratu
Handewi_PSEKP_Kemantan
Putri-ERIA
Distanpangan_Bali
Septalina I BPPSDMP
Bianto-PSEKP
Sandi
TPH Kalel

pertanian yang hanya panen dua kali, harus minimal tiga atau bahkan empat kali dalam setahun" ungkap Mentan.

\Di tengah tantangan pemenuhan pangan akibat pandemi dan perubahan iklim yang ekstrim, dirinya memastikan stok beras nasional hingga awal 2022 dalam kondisi aman, Syahrul menegaskan bahwa upaya peningkatan produksi yang dilakukan pihaknya akan memberi dampak positif bagi ketahanan pangan nasional.

\"Dua tahun ini produksi pertanian kita semakin bagus, dengan berbagai teknologi dan varietas yang tahan terhadap cuaca, kami yakin ketahanan pangan, khususnya stok beras nasional kami dalam kondisi yang baik, bahkan meningkat meski tantangan pandemi belum usai, dan perubahan iklim semakin kuat" tuturnya.

\Perwakilan FAO untuk Indonesia Rajendra Aryal mengapresiasi kinerja pertanian Indonesia, khususnya dalam hal produksi beras selama Pandemi Covid-19. Ia menekankan akan mendukung upaya -upaya Kementan dalam peningkatan produksi pangan.

\"Ini adalah pertama kali saya mengikuti Bapak Menteri ke lapangan dan saya sangat senang bisa hadir bersama beliau di sini. Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada bapak menteri yang sudah memimpin pertanian Indonesia" tuturnya.

\Aryal menambahkan, Pandemi Covid-19 dan perubahan iklim telah memberi tantangan besar dalam hal pemenuhan pangan bagi banyak negara di dunia. Ia menekankan sebagai 'closed collaborator' pihaknya akan mendukung penuh Kementan dalam hal mewujudkan ketahanan pangan.

Sebagai informasi, Mentan bersama Perwakilan FAO melakukan panen di lahan seluas 300 ha dengan varietas inpari 42 dan provitas 8 ton per ha, secara umum Kabupaten Karawang memiliki luas baku sawah 95.000 ha dengan rata-rata provitas 7,2 ton/ha.

Di tempat berbeda, kinerja sektor pertanian yang terjaga positif selama masa pandemi juga mendapatkan apresiasi dan penilaian positif dari DPR RI. Suardi Duka, politisi senior Partai Demokrat di Komisi IV memberikan catatan positif kinerja jajaran Kementan selama tiga tahun terakhir dan sukses menjaga ketersediaan pangan.

"Saya apresiasi karena selama tiga tahun terakhir kita tidak melakukan impor beras dan jagung. Kesuksesan apapun saya kira tidak terlepas dari peran Menteri SYL. Padahal kita tahu anggaran di Kementan ini kan terus turun," ujarnya dalam Rapat Kerja bersama Mentan Syahrul di Gedung Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (24/1/2022).

Suardi mengatakan, realisasi anggaran di Kementan juga dinilai cukup baik, karena selama beberapa tahun terakhir Kementan sukses mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan nilai yang cukup tinggi, terutama di sektor perkebunan. "Realisasi anggaran dengan audit WTP dari BPK itu perlu kita apresiasi juga. Ini terutama dalam sektor perkebunan yang memiliki nilai cukup tinggi," tandasnya.

2022 Genjot Produksi

Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan tanam padi sekaligus pencanangan perdana indeks pertanaman (IP) 400 atau penanaman empat kali

setahun di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah (Jateng) guna menggenjot peningkatan produksi padi. Upaya ini merupakan sebuah terobosan meningkatkan stok beras nasional agar semakin tangguh menghadapi tantangan Covid-19 dan perubahan iklim, bahkan untuk mewujudkan Indonesia ekspor beras.

"Saya bersama Bupati Klaten untuk memastikan pertanian di Klaten harus semakin maju, bahkan makin kuat menggunakan cara-cara modern. Ini tidak lain untuk mempersiapkan bahwa pada 2022 kita dihadapkan dengan iklim ekstrem, sehingga tidak boleh melakukan program seperti yang lalu," ujar SYL pada acara tanam padi dan pencanangan IP 400 bersama Bupati Klaten, Sri Mulyani di Desa Sribit, Kecamatan Delanggu, Klaten, Selasa (11/01/2022).

Sementara di Sulawesi Selatan (Sulsel), Mentan Syahrul melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Toraja Utara, Rabu (19/1/2022). Mentan mengikuti prosesi adat Rambu Solo, tradisi pemakaman Toraja yang sampai sekarang masih dipertahankan.

Pada kesempatan tersebut, Mentan SYL berpesan kepada seluruh peserta yang hadir untuk menjalin kebersamaan dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. "Banyak hal yang bisa kita lakukan

dan kerjakan bersama terutama untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi 270 juta penduduk Indonesia yang tersebar di 548 kabupaten dan kota," katanya.

Masih di Sulsel, Mentan SYL memastikan bahwa perkembangan lahan pertanaman jagung di Kecamatan Binamo, Kabupaten Jeneponto dalam kondisi yang sangat bagus. Ini artinya, produktivitas di sana sudah tidak ada masalah serius, meski sebagian areal tanam masih dipenuhi bebatuan.

"Secara umum jagung di sini sudah 30.000 lebih, dimana tahap pertama 3.000 lalu menjadi 10.000, dan kita akan coba main terus agar menjadi lumbung jagung nasional. Tentu kita tidak mau lahan yang ada ini walaupun batunya banyak tidak menghasilkan apa-apa. Apalagi irigasi sudah diperbaiki oleh Bapak Presiden dan embung untuk penyimpanan air juga ada," ujar Mentan, Sabtu (8/2/2022).

Mentan mengatakan, secara umum kondisi harga jagung di Sulsel juga dalam keadaan bagus, dimana harga saat ini mencapai Rp4.600 perkilogram. Maka itu, ke depan, SYL bersama pemimpin daerah akan meningkatkan IP menjadi 300 yang diselingi komoditas palawija seperti kacang-kacangan. **(tim humas)**

Kemiskinan di Pedesaan Menurun Lebih Cepat

Penurunan angka kemiskinan di pedesaan jauh lebih cepat ketimbang penurunan angka kemiskinan di wilayah perkotaan. Ini terjadi karena pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) terus memberi perhatiannya pada sektor pertanian.

"Memang yang menggembirakan kita adalah penurunan kemiskinan di pedesaan itu turunnya lebih cepat. Artinya pemerintah telah berupaya membangun pertanian dan saat ini sudah mulai terasa dampaknya. Jadi penurunan kemiskinan di pedesaan itu jauh lebih cepat dibanding penurunan di perkotaan," ujar Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Margo Yuwono dalam berita resmi BPS, Senin (17/1/2021).

Di pedesaan, lanjut Margo, penurunan kemiskinan sebesar 0,57 persen yang dihitung dari Maret sampai September 2021. Sedangkan penurunan kemiskinan di perkotaan turun 0,12 persen poin. "Kalau tren ini terus dijaga, maka bisa dipastikan disparitasnya lambat laun akan semakin mengecil antara kota dan desa," katanya.

Adapun jika dilihat dari indikator upah buruh tani pada Desember 2021 nominalnya mencapai Rp57.180 perhari. Angka tersebut jika dihitung pertumbuhan secara nominal naik 0,17 persen (MtoM). Sedangkan jika dilihat menurut provinsi upah buruh tani di Indonesia tertinggi berada di Kalimantan Utara (Kaltara) yang tercatat mencapai Rp74.270.

Sebagaimana juga yang disampaikan Margo, total ekspor Indonesia selama 2021 naik sebesar 41,88 persen atau tercatat sebesar USD 231,54. Secara Khusus, ekapor nonmigas Indonesia juga naik sebesar USD 219,27 atau meningkat sebesar 41,52 persen.

"Jadi kinerja ekspor kita tahun ini cukup menggembirakan dan semoga tren ekspor tahun ini terus naik pada 2022. Harapan kita tentu kenaikan ini mampu berkontribusi

Indikator

Upah Buruh Tani

Pada Desember 2021 capai Rp57.180 perhari

Jika dihitung pertumbuhan nominal naik 0,17 persen (MtoM)

Upah buruh tani tertinggi di Kalimantan Utara Rp74.270.

NTP
Desember 2021

- NTP Desember 2021
- Desember 2021, NTP 108,34 atau naik 1,08 % dibanding bulan sebelumnya
- Nilai Tukar Petani (NTP) pada November 2021 sebesar 107,18
- Lonjakan itu didorong naiknya NTP di seluruh sektor pertanian
- Subsektor tanaman pangan naik 0,40 persen
- Subsektor tanaman hortikultura 6,38 persen
- Subsektor tanaman perkebunan rakyat 0,91 persen
- Subsektor peternakan 0,20 persen
- Subsektor perikanan 0,76 persen.

Sumber : *BPS*

pada pemulihan ekonomi, juga berdampak langsung pada masyarakat secara keseluruhan," tandasnya.

Margo menambahkan, share ekspor nonmigas Indonesia berdasarkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tercatat mencapai USD 4,24 atau meningkat 2,86 persen jika dibandingkan pada 2020. "Dan secara keseluruhan ekspor nonmigas kita sharenya 94,70 persen. Atau secara detail pertanian sharenya 1,83 persen," katanya.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kontribusi semua pihak terhadap kemajuan sektor pertanian Indonesia. Lebih khusus kepada para petani yang selama pandemi terus melakukan produksi.

"*Alhamdulillah* berdasarkan data BPS, NTP kita juga terus meningkat. Ini adalah bukti bahwa sektor pertanian masih jadi penyangga ekonomi kita. Karena itu pemerintah melalui Kementan berkomitmen akan teru membangun pertanian Indonesia jauh lebih maju, mandiri dan modern," ujarnya.

Di tempat terpisah, Asisten Staf Khusus Wakil Presiden RI, yang juga sekaligus Ketua Umum Insan Tani dan Nelayan Indonesia (Intani) Guntur Subagja mengatakan, sektor pertanian merupakan aspek penting dalam menghadapi berbagai tantangan dan gejolak krisis

Pandemi Covid-19 yang terus berkepanjangan. Apalagi, Indoensia baru saja dilanda serangan varian baru Omicron.

"Karena itu, kita harus merubah mindset masyarakat kita bahwa pertanian itu harus dijadikan koor otomatis karena mampu memberikan pergerakan ekonomi yang lebih baik. Tentu kita prihatin apabila ada orang yang menjual lahan pertanian mereka. Karena sebetulnya itu berpotensi menjadi alih fungsi lahan," ujar Guntur dalam sesi Webinar Intani, Rabu (12/1/ 2022).

Guntur mengatakan, sektor pertanian adalah napas panjang bagi suatu desa yang memiliki jumlah masyarakat cukup banyak. Pertanian juga bisa dikatakan sebagai kado istimewa bagi mereka yang getol melakukan produksi setiap hari. "Kalau desa-desanya tumbuh dan ekonomi mulai bergerak, otomatis Indonesianya akan tumbuh. Kenapa? karena perputaran ekonomi indonesia 75 persen terjadi di ibu kota jakarta dan sekitarnya," pungkasnya.

Di Jawa Barat (Jabar), Kementerian Pertanian (Kementan) bersama dengan Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) scepakat membangun sinergi melalui sumberdaya, sarana, dan prasarana untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menegaskan, perlunya kerja sama dengan ICMI sebagai salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat Muslim di Indonesia yang memiliki potensi besar mendukung keberhasilan sektor pertanian.

"Sektor pertanian Indonesia saat ini masih memberikan ruang yang terbuka bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat, dimana ICMI dapat memanfaatkan ruang

tersebut", demikian disampaikan Mentan SYL, usai melakukan penandatanganan kerjasama dengan ICMI di IPB Internasional Convention Center, Bogor, Sabtu (29/1/2022).

Ketua ICMI Arief Satria mengungkapkan, dunia terus bergerak dan telah terjadi disrupsi besar, seperti perubahan iklim yang memerlukan adaptasi, perubahan Revolusi Industri 4.0, dan Pandemi Covid-19 yang membuat serba dalam ketidakpastian. Karena itu, ICMI mendukung program pemerintah termasuk sektor pertanian.

Apresiasi

Sementara itu, Anggota Komisi IV DPR RI Yohanis Fransiskus Lema atau Anzi Lema mengapresiasi program pengadaan dan pendistribusian alsintan sebagai bagian dari pengembangan pertanian modern yang digagas Mentan Syahrul.

"Saya kira program itu sangat menjawab kebutuhan masyarakat. Pertama adalah alsintan baik dari PSP maupun sektor hilir sudah sangat tepat ya. Karena apa? Karena alat produksi ini menentukan kemajuan dan kesejahteraan petani dan ini perlu dilanjutkan

pak," katanya dalam Rapat Kerja (Raker) bersama Mentan Syahrul di Gedung Parlemen Senayan, Jakarta, Senin (24/1/22).

Anggota Komisi IV DPR RI Julie S. Laiskodat juga menilai kontribusi Kementan terhadap perbaikan ekonomi di tengah pandemi sangatlah besar. Upaya Kementan dalam menyerap tenaga kerja pun patut diacungi jempol.

"Sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian yang serius karena kemampuan dalam menyerap tenaga kerja sangatlah nyata. Kementan juga terus berkontribusi positif dalam perbaikan ekonomi di Indonesia pada masa Pandemi Covid-19. Peran Kementan dalam upaya menjamin ketersediaan pangan yang berkualitas dan terjangkau harusnya anggarannya juga ditingkatkan," ujarnya.

Senada dengan Komite II DPD- RI yang mengapresiasi capaian kinerja Kementan pada 2021. Salah satunya, kinerja pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sektor pertanian dengan serapan sebesar Rp.85,62 triliun atau realisasinya mencapai 122,31 persen.

"Kementan selama tiga tahun berturut- turut berhasil tidak melakukan impor beras dan jagung. Realisasi pelaksanaan anggaran Kementan pada tahun 2021 juga meningkat hingga mencapai 97,28 persen," ucap Ketua Komite II DPD Yorrys Raweyai dalam Rapat Kerja (Raker) Komite II DPD-RI di Senayan, Jakarta, Senin (31/1/2022). **(tim humas)**

Realisasi

KUR Pertanian 2021

- KUR pertanian 2020 hanya Rp 55 triliun
- Target KUR 2021 Rp70 triliun
- KUR 2021 capai Rp85,5 triliun atau 122 % dari target
- KUR 2021 melibatkan 2,6 juta debitur
- KUR 2021 tanaman pangan Rp 23,0 triliun
- KUR 2021 perkebunan Rp29,7 triliun
- KUR 2021 peternakan Rp15,5 triliun
- KUR 2021 hortikultura Rp10,8 triliun
- KUR 2021 untuk jasa pertanian dan lainnya
- Plafon KUR 2022 naik menjadi Rp373,17 triliun

Sumber : Diolah

Kisah Sukses Penyaluran KUR Tertinggi 2021

Menko Airlangga Berikan Penghargaan Kepada Mentan SYL

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian RI Airlangga Hartarto memberikan penghargaan atas capaian penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian kepada Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL). Penghargaan tersebut diberikan Menko karena SYL sukses menyalurkan KUR dengan jumlah yang sangat besar.

"Capaian penyaluran KUR kementan selama 2021 sangatlah besar, dimana 2021 telah dinikmati oleh 7,5 juta debitur dan permintaannya terus meningkat," ujar Menko Airlangga yang juga sekaligus Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM, Selasa (18/1/2022).

Sebelumnya, Menko mengapresiasi penyaluran KUR pertanian yang digulirkan Kementerian Pertanian (Kementan) selama beberapa tahun terakhir. Fasilitas KUR mampu memberi dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi, selama ini layanan KUR mampu membuat banyak petani kembali menghidupkan usaha taninya.

"KUR juga berdampak besar terhadap pengembangan usaha peternakan terintegrasi, pengembangan industri rumput laut, padat karya pertanian dan perikanan, kartu tani pupuk bersubsidi, pengendalian alih fungsi lahan dan pengembangan korporasi petani," katanya.

Mentan Syahrul menyampaikan terima kasih atas perhatian Menko Perekonomian terhadap jalanya program KUR Pertanian yang bergulir selama beberapa tahun terakhir, khususnya dalam mendukung upaya peningkatan pangan nasional.

"Kami menyadari keterbatasan anggaran pemerintah, tidak akan mampu sepenuhnya membiayai sektor pertanian. Karenanya capaian KUR yang sangat baik ini, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Himbara (Himpunan Bank-bank Negara), petani dan kepada semua pihak yang mendukung jalanya Pertanian maju, mandiri dan modern," terang SYL.

SYL menegaskan, Kementan akan terus memacu sektor pertanian agar kesejahteraan petani tercapai, dengan membantu permodalan usaha tani dan mampu bertahan ditengah badai Pandemi Covid-19.

Sebagai informasi, serapan realisasi KUR di sektor pertanian pada 2021 telah mencapai Rp85,62 triliun atau 122,31 persen dari target Rp70 Triliun dengan 2,6 juta debitur. Tingginya

realisasi penyaluran KUR sektor pertanian tidak terlepas dari inovasi dan kebijakan KUR sektor pertanian yang dilakukan Kementan seperti meningkatkan KUR tanpa agunan tambahan.

Kemudian pemberian fasilitas KUR khusus untuk kelompok (cluster) komoditas pertanian dan komoditas produktif lainnya dengan perusahaan mitra sebagai bapak angkat (offtaker). Serta relaksasi ketentuan KUR berupa penundaan pembayaran pokok, perpanjangan jangka waktu dan penambahan limit KUR.

Pada 2022 pemerintah telah menaikkan plafon KUR menjadi Rp373,17 triliun. Untuk itu, Menko Airlangga berharap bahwa UMKM dapat termotivasi dan KUR bisa disalurkan dengan baik. ”Saya ucapkan selamat dan juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan Saya harap pelaksanaan KUR pada 2022 akan menjadi lebih baik lagi dari pada 2021, “ ungkapnya.

Apeesiasi mengalir deras dari sejumlah tokoh dan kepala daerah yang disampaikan kepada Mentan Syahrul atas penghargaan capaian penyaluran KUR pertanian yang diterima dari Menko Perekonomian Airlangga Hartarto.

Satu di antaranya dari Gubernur Kalimantan Selatan (Kalsel) Sahbirin Noor. Bagi dia, pertanian adalah sektor penting yang harus dibangun bersama dalam menjadikan Indonesia sebagai negara besar yang memiliki kekuatan pada ketahanan pangan. Karena itu,

perlu sinergitas antara perani dan pemerintah. ”Sinergi tersebut adalah KUR pertanian. Saya yakin dengan program KUR pertanian kita akan semakin maju, semakin jaya dan semakin modern,” ujar Sahbirin, Rabu (19/1/2022).

Ucapan serupa juga dari Ketua Umum Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional Yadi Sofyan Noor. Menurutnya, capaian Mentan dalam menyalurkan KUR adalah bukti bahwa pertanian Indonesia semakin berkembang pesat. “KTNA melihat pertanian Indonesia dibawah Bapak Menteri semakin memberi warna dan semangat baru. Pertanian kita jadi semakin maju, mandiri dan modern,” tandasnya.

Duta Petani Andalan Solok, Sumatera Barat Attila Majidi turut menyampaikan selamat atas capaian Mentan terhadap penyaluran KUR terbesar pada 2021. Menurut dia, capaian tersebut harus menjadi pemicu untuk menggerakan roda ekonomi melalui sektor pertanian.

Modal Utama Usaha

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengajak para petani Indonesia untuk menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai permodalan utama dalam menumbuhkan ekonomi di tengah pandemi. Menurut Mentan, penggunaan KUR bisa membuat pelaku usaha menjadi lebih berkembang dan bisa membuka banyak lapangan kerja. “Saya selalu katakan pertanian itu bica lapangan kerja dan dengan adanya KUR, roda perekonomian dasar masyarakat kembali bergerak saat pandemi ini,” ujar Mentan, Minggu (23/1/2022).

Di sisi lain, Mentan mengatakan, penggunaan KUR juga bisa membuat produktivitas dan kesejahteraan petani makin meningkat. Apalagi pemerintah telah menyiapkan berbagai perlengkapan modern seperti teknologi dan mekanisasi dalam melakukan produksi. “Dengan penggunaan KUR maka akselerasinya

Ekspor

Indonesia 2021

- Selama 2021 ekspor mencapai USD 231,54 miliar
- Meningkat 41,88 persen dibanding tahun sebelumnya
- Ekspor nonmigas 94,7 persen dari total ekspor 2021
- Sektor pertanian berkontribusi sebesar 1,83 persen
- Transaksi ekspor pertanian USD 4,24 miliar
- Nilai itu naik 2,86 persen dibanding tahun sebelumnya USD 4,12 miliar
- Kenaikan ekspor 2021 dari tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah
- Ekspor nonmigas terbesar 2021 disumbang bahan bakar mineral serta lemak dan minyak hewan/nabati.
- Ekspor bahan bakar mineral mencapai USD 32,84 miliar
- Ekspor lemak dan minyak hewan/nabati USD 32,83 miliar

Sumber : BPS

Pertanian Masih Konsisten,

Ekspor 2021 Naik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indonesia membukukan transaksi ekspor pertanian hingga USD 4,24 miliar. Nilai tersebut meningkat 2,86 persen dibanding tahun sebelumnya yang membukukan transaksi senilai USD 4,12 miliar. "Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah," ungkap Kepala BPS Margo Yuwono pada konferensi pers BPS yang dilakukan secara daring, Senin (17/1/2022).

Secara keseluruhan BPS mencatat ekspor Indonesia selama 2021 mencapai USD 231,54 miliar, meningkat 41,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ekspor nonmigas menyumbang 94,7 persen dari total ekspor pada 2021 yang mencapai USD 231,54 miliar. Sektor pertanian disebut berkontribusi sebesar 1,83 persen.

Share ekspor nonmigas terbesar pada 2021 disumbang oleh dua komoditas, yaitu bahan bakar mineral serta lemak dan minyak hewan/nabati. "Nilai ekspor bahan bakar mineral mencapai USD 32,84 miliar. Sementara lemak dan minyak hewan/nabati memiliki nilai ekspor sebanyak USD 32,83 miliar," jelas Margo.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian (Kementan) Kuntoro Boga Andri menyebutkan catatan kinerja ekspor pertanian selama 2021 melanjutkan tren positif yang telah ditorehkan oleh sektor ini, terutama sejak masa pandemi.

”Selama pandemi, sektor pertanian berhasil menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Peningkatan ekspor pertanian pada 2021 menandakan pertanian masih tetap konsisten menjalankan peran tersebut,” ungkapnya.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja ekspor, Kementan saat ini menjalankan program Gerakan Tiga Kali Ekspor (Gratieks). Digagas Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL), Gratieks bertujuan mendorong lalu lintas ekspor pertanian menjadi tiga hingga empat kali lipat. ”Program ini melibatkan penggunaan teknologi, digitalisasi, riset, jejaring maupun kerja sama antara semua pihak baik hulu hingga hilir,” pungkas Kuntoro.

Sementara di Jawa Tengah (Jateng), Mentan SYL melakukan panen sekaligus hilirisasi kacang tanah di Desa Bendungan, Kecamatan Kedawung, Sragen, Senin (10/1/2022). Mentan mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut merupakan upaya menggairahkan produksi kacang tanah sebagai pangan lokal yang memiliki nilai ekonomi strategis serta dapat meningkatkan langsung perekonomian masyarakat pedesaan maupun perekonomian nasional melalui pasar ekspor.

“Saya hadir di sini agar Sragen menjadi lebih maju. Bayangkan dua tahun kita dihajar Covid-19, tapi hanya sektor pertanian yang mampu bertahan. Pada Triwulan II 2020 PDB Sektor pertanian tumbuh 16,24 persen di tengah sektor lain turun. Hal yang sama terjadi pada ekspor pertanian mengalami peningkatan lebih dari 47 persen pada 2021. Karena itu, saya mau Sragen menjadi kawasan percontohan budidaya kacang tanah hingga hilirisasinya. Kalau Bupati punya semangat tinggi, kita ekspor kacang,” ujarnya saat melakukan panen kacang bersama Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati, Anggota Komisi IV DPR RI Luluk Nur Hamidah, dan jajaran Eselon I Kementan.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi menambahkan, untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi makro, Kementan mendukung upaya diversifikasi pangan lokal untuk memenuhi kebutuhan pangan, meningkatkan ketahanan pangan masyarakat dan menjadikan kacang tanah sebagai komoditas andalan ekspor.

Menurut Suwandi, secara optimistis hal ini dapat diwujudkan mengingat produksi kacang tanah di

Indonesia pada 2020 naik 0,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 437 ribu ton dan komoditas kacang tanah sendiri menyumbang Rp152,5 miliar dari total ekspor pertanian Rp352,09 triliun.

"Hari ini kita panen, berikutnya luas tanam kita upayakan meningkat dari tahun kemarin, jadi panennya bisa lebih banyak lagi. Ke depan kita dorong ekspor tidak lagi dalam bentuk komoditi, namun dalam bentuk produk jadi. Ini pentingnya arahan Mentan SYL untuk lakukan hilirisasi produk-produk pangan," ungkap Suwandi.

Bupati Sragen Kusdinar Untung Yuni Sukowati menuturkan, Sragen merupakan lumbung padi nasional. Pemerintah daerah Sragen pun tengah mendorong pengembangan komoditas lainnya, salah satunya kawasan kacang tanah dengan luas pada 2021 sebesar 3.232 ha dan pengembangan pada 2022 menjadi 4.390 ha.

Di tempat terpisah, di Makassar, Plt Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) Andi Sudirman Sulaiman memerintahkan jajaran kerjanya untuk menindaklanjuti arahan Mentan Syahrul dalam meningkatkan kinerja ekspor pertanian menjadi tiga kali lipat. Ini terutama untuk tanaman pangan, hewan ternak dan produk hortikultura lainya yang berasal dari Sulawesi Selatan.

"Alhamdulillah Sulsel sampai dengan Oktober 2021 ini, kenaikan ekspor kami sudah 14 persen atau sudah mencapai Rp16,19 triliun. Tentu capaian ini tidak lepas dari peran Bapak Menteri yang selalu menggerakan seluruh kepala balai untuk terus bekerja keras. Karena itu saya minta agar capaian ini bisa kita lanjutkan," ujarnya beberapa waktu lalu.

Menurut gubernur, sektor pertanian sejauh ini terbukti mampu membuat Sulsel tetap tumbuh dan tangguh, meski varian baru omicron telah memporak porandakan negara-negara di dunia. Pertanian adalah sumber utama yang harus dijaga bersama dalam memulihkan ekonomi nasional.

"Pertanian itu sedikit lagi sudah kejar-kejaran dengan pertambangan, nah tentu harapan kami melalui kepemimpinan bapak Menteri (SYL) nanti ke depan bisa leading karena wilayah Sulsel banyak memiliki sumber alam yang berpotensi ekspor," katanya. **(tim humas)**

Dukung FE Hortikultura, Siap Pasarkan ke Restoran

Dalam meningkatkan produksi hortikultura melalui program Food Estate (FE) dan program berjangka panjang lainnya, Kementerian Pertanian (Kementan) mendapat dukungan dari Perhimpunan Hortikultura Indonesia (Perhorti). Lebih dari itu, Perhorti juga siap membantu pemerintah dalam memasarkan hasil produksi petani.

"Saya kira program Food Estate yang dikelola Kementan ini sangat bagus, karena itu perlu kita dukung bersama. Di sana ada koorporasi petani dan ada juga teknologi. Dengan cara itu pengembangan horti pasti lebih cepat. Tentu kita siap membantu melakukan pemasaran hasil produksi hilirisasinya," ujar Ketua Perhorti Slamet Susanto di Kantor Kementan, Jakarta, Jumat (7/1/2022).

Direktur Jenderal (Dirjen) Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto mengatakan bahwa saat ini pemerintah terus membangun kawasan hortikultura berkonsep klaster. Langkah ini perlu dilakukan untuk meningkatkan skala produksi yang jauh lebih besar. Selain itu, pemerintah juga tengah membangun ribuan kampung horti yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Kita bangun sarannya, kita perbaiki irigasinya dan kita sediakan bibitnya. Jadi konsep klaster atau kampung horti ini dapat menumbuhkan skala ekonomi bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Di tempat terpisah, Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi PKB Daniel Johan mengapresiasi keberhasilan

Kementan dalam mengembalikan Kabupaten Sambas sebagai sentra jeruk nasional yang memiliki kualitas tinggi. Komoditas buah adalah komoditas penting yang bisa menunjang kesehatan dan perekonomian masyarakat di tengah suasana pandemi.

"Untuk dapil (daerah pemilihan) saya pak, di Kabupaten Sambas, harus berterima kasih karena sentra jeruk di sana semakin berkembang. Saya kira apa yang dilakukan Kementan melalui berbagai programnya, termasuk Bujangseta (Berjenjang Sepanjang Tahun) cukup berhasil," ujarnya dalam rapat Komisi IV bersama Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) di Gedung Parlemen Jakarta, Selasa (24/1/2022).

Daniel menyampaikan bahwa kondisi jeruk di Kabupaten Sambas sempat hancur karena berbagai persoalan dan faktor. Namun di tangan Kementan melalui arahan SYL perlahan, tapi pasti Sambas bangkit dan menjadi sentranya jeruk nasional.

"Sekarang kita menjadi sentranya jeruk karena dengan konsisten dibangkitkan kembali oleh Kementan. Dan sekarang jeruk Sambas itu menjadi acuan jeruk berkualitas untuk semua daerah," katanya.

Sementara itu, Jawa Tengah (Jateng) merupakan salah satu provinsi sentra pertanian di Indonesia. Salah satu komoditas pertanian di Jateng yang mampu menembus pasar eskpor, yaitu Talas Beneng. Talas Beneng merupakan komoditas tanaman pangan yang sedang digalakkan oleh Kementerian Pertanian untuk dikembangkan. Talas Beneng ini merupakan Sumber Daya Genetik (SDG) lokal dari Banten yang telah dilepas oleh Kementerian Pertanian melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 981/HK.540/C/10/2020 pada tanggal 13 Oktober 2020.

Kepala Dinas Pertanian Jateng Supriyanto mengatakan, Talas Beneng sudah banyak dibudidayakan di Jateng pada lahan petani di beberapa kabupaten dan kota. Di Jateng, Talas Beneng juga sudah banyak dibudidayakan di lahan petani pada beberapa kabupaten dan kota.

Di sisi lain, terkait harga komoditas bawang merah, meskipun terdapat kenaikan pada awal Januari

2022, sebenarnya harga rata-rata bawang merah di tingkat konsumen sejak September 2021 hingga Januari 2022 masih jauh di bawah Harga Acuan Penjualan di tingkat konsumen (HAP Konsumen).

Harga rata-rata Nasional bawang merah saat ini di tingkat konsumen untuk rogol askip Rp 28.967/kg, dan di pulau Jawa Rp 24.914/kg, sedangkan HAP konsumen Rp 32.000/kg. Demikian juga dengan harga bawang merah di tingkat petani, sejak bulan September 2021 hingga bulan Januari 2022 harga bawang merah masih berada jauh di bawah Harga Acuan Penjualan di Produsen (HAP Produsen) untuk konde askip Rp 18.300/kg.

"Meskipun akhir-akhir ini ada tren kenaikan harga bawang merah di tingkat konsumen (eceran), harga bawang merah di tingkat petani masih relatif rendah Rp 14.434/kg . Kita berharap harga bawang merah kembali normal, sehingga petani tetap semangat membudidayakan bawang merah," jelas Risfaheri, kepala Pusat Distribusi dan Akses Pangan Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementan.

Untuk beras, BKP memperkirakan situasi harga beras tetap stabil sampai memasuki puncak panen padi pada Maret 2022. Berdasarkan Panel Harga Pangan BKP, harga beras rata- rata nasional minggu ini untuk beras medium Rp10.918/kg, beras premium rata-rata Rp12.475/kg. Bila dibandingkan dengan waktu yang sama, pada tahun 2020 beras medium Rp11.000/kg dan beras premium Rp12.384/kg, sedangkan pada tahun 2021 beras medium Rp10.907/kg dan beras premium Rp12.542/kg.

Risfaheri mengatakan, dinamika harga dalam beberapa hari terakhir hanya efek psikologis karena saat ini belum memasuki panen raya. "Berdasarkan hasil pemantauan harga pangan strategis yang dilakukan BKP, harga rata-rata beras hingga minggu ke 2 Bulan Januari 2022 masih terpantau stabil. Harga beras diproyeksikan mengikuti tren kenaikan hingga 0,10% atau sekitar Rp100-Rp200, hingga Februari 2022 sebagai dampak psikologis menjelang panen raya di awal bulan Maret 2022," ujar Risfaheri pada Senin (24/01/2022). **(tim humas)**

Harap Tenang, Stok dan Pasokan Telur Ayam Cukup

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo memastikan bahwa ketersediaan telur ayam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama beberapa bulan ke depan dalam kondisi aman dan terkendali. Kepastian ini disampaikan Mentan saat meninjau perusahaan peternakan ayam petelur di Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan (Sulsel). "Stok telur masih ada dan masih tetap tersedia dengan cukup baik," ujar Mentan, Minggu, (9/1/2022).

Menurut Mentan, kenaikan harga telur yang terjadi beberapa waktu lalu disebabkan karena adanya momentum Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2022. Kendati demikian, kenaikan yang terjadi masih dalam kendali pemerintah, dimana harga yang ada masih dalam titik batas wajar.

"Sepanjang kenaikan itu dalam batas batas kendali pemerintah tentu kita tidak akan mengintervensi. Intervensi baru dilakukan apabila kenaikan ya melampaui batas tertentu. Barulah kita lakukan operasi pasar dan pendekatan-pendekatan lain," ujarnya.

SYL mengatakan, ketersediaan telur maupun sumber daging lainya juga dalam kondisi yang cukup, tidak ada masalah apalgi terjadi kelangkaan. Semua masih tersedia dengan baik dan stok nasional dalam keadaan meningkat.

"Saya bersama para integrator terus memacu penuh agar perternakan ayam, petelur dan pedaging kita terus mengalami peningkatan. Dan hari ini saya berada di tempat ini untuk memastikan bahwa peternakan ayam kita dapat memberikan efektifitas efisien yang lebih baik dengan cara cara yang modern," katanya.

Yang pasti, lanjut Mentan, semua kebutuhan bahan pokok, baik beras, minyak, gula, daging dan telur ayam harus mampu terpenuhi setiap hari. Karena itu, dia mengajak kepada semua pihak yang terlibat di sektor pertanian mampu menjaga momentum ini secara baik.

"Perhatian serius kita sesuai perintah Bapak presiden adalah ketersediaan pangan kita menghadapi kondisi dan cuaca ekstrem yang ada dan tidak saja padi, jagung dll tetapi termasuk daging, ayam dan petelur yang ada harus dalam kondisi cukup. Tidak boleh kurang," ujarnya.

Sementara itu, Mentan Syahrul juga melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Desa Mario, Kecamatan Kulo, Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) pada Sabtu (8/1/2021). Kunker ini dilakukan sebagai upaya penyediaan jagung sebagai bahan baku industri pakan ternak ungas lokal. Penyediaan lahan jagung untuk pabrik pakan ternak merupakan bagian dari upaya pengembangan Korporasi Peternakan Ayam Petelur Terintegrasi berbasis closed loop system.

"Pengembangan Closed Loop itu berarti kita menyiapkan sistem dari mulai budidaya hingga menyiapkan bahan dasar untuk pakan berupa jagung. Karena itu, Bupati sudah mempersiapkan lahan jagung untuk kebutuhan yang ada saat ini," ungkap Syahrul.

Pada kunjungannya kali ini, Mentan meninjau lahan jagung seluas 1.000 hektare (ha) guna memasok pabrik pakan ternak yang ada di wilayah Sidrap. Dengan pengembangan Closed Loop System, Syahrul menargetkan hilirisasi industri peternakan bisa berjalan secepatnya.

"Karena yang dikembangkan adalah peternakan terintegrasi, maka kita bisa lihat dari mulai budidaya ayam hingga proses pembuatan telurnya. Begitupun pengolahan, dari mulai ayam diproduksi menjadi nugget, telur berlebih diproduksi menjadi tepung telur, dan kotoran yang bisa diolah menjadi pupuk," jelas Syahrul.

Selain penguatan sistem, Korporasi Peternakan Ayam Petelur Terintegrasi pun diharapkan bisa mengadopsi teknologi tepat guna. "Kalau menggunakan teknologi, percepatan produksi bisa dilakukan. Selain itu, kualitas lebih terkontrol dan ketepatan hasil sesuai kebutuhan pasar bisa dijaga," beber Syahrul.

Kab. Sindrap merupakan salah satu sentra produksi jagung nasional. Tercatat, lahan jagung di sana mencapai 3.200 ha. Dua kabupaten Sulawesi lainnya yang turut menjadi sentra produksi jagung adalah Kab. Enrekang seluas 3.000 ha dan Kab. Pindrang seluas 1.300 hektare. Kementerian Pertanian berencana memberikan bantuan benih jagung untuk masing-masing 1.000 ha bagi setiap kabupaten. **(tim humas)**

Kopi Specialty Indonesia

yang Mendunia

- Java Preanger Coffee
- Toraja Coffee
- Kalosi Coffee
- Gayo Coffee
- Mandailing Coffee
- Lintong Coffee
- Bali Kintamani Coffee
- Flores Bajawa Coffee
- Baliem Coffee
- Dan sebagainya

Sumber : Diolah

Tak Ada Warkop di Dunia Tanpa Kopi Indonesia

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mendorong petani kopi Indonesia untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanamnya menjadi kopi terbaik di dunia. Pasalnya, pemerintah melalui Kementan sudah membuat perjanjian kerja sama dengan puluhan negara di dunia dalam membuka jalan dan akses pasar global yang lebih luas.

"Jadi sesuai arahan Bapak Presiden, tidak ada warung kopi (warkop) di dunia tanpa kopi Indonesia. Karena itu, Gerakan Tanam Kopi ini tidak boleh gagal, tiga bulan pertama kita tanam, bulan kedua kita lihat hasil dan bulan ketiga kita panen," ujar Mentan SYL dalam kegiatan Gerakan Tanam Kopi Indonesia (Gertak) di Kabupaten Bandung, Jawa Barat (Jabar), Rabu (26/1/2022).

Menurut Mentan, Kopi Indonesia selama ini cukup dikenal di seluruh dunia karena memiliki ciri khas yang

cukup tinggi, dimana kualitas rasa dan aromanya sangat berbeda dengan kopi-kopi lain di berbagai benua. Apalagi Indonesia adalah negara subur yang memiliki dukungan matahari dan air yang melimpah.

"Mau di dataran tinggi kita ada kopi arabica dan kalau mau yang di dataran rendah kita ada robusta. Dan ini tahun saya targetkan 10 juta pohon Bapak. Kenapa? karena seluruh dunia lagi trend minum kopi. Semua sudut ada tempat kopi dan kopi itu bagi saya ada singkatannya, yaitu Kemampuan Otakmu Pemberi Inspirasi," katanya.

Dirjen Perkebunan Kementan Ali Jamil mengatakan, Gerakan Penanaman Kopi se-Indonesia ini akan dibiayai berbagai sumber. Ini di antaranya dari BPN, CSR dan yang terpenting dibantu dengan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) pertanian.

"Itu semua dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja atau kekuatan kopi indonesia. Tentu kita berharap dengan gerakan ini perkopian Indonesia bisa di gerakan dengan baik," tandasnya.

Bupati Bandung, Dadang Supriatna menyampaikan terimakasih atas arahan dan perhatian Mentan SYL terhadap perkembangan kopi di tanah Bandung. Karena itu, Dadang optimis tanaman kopi di wilayahnya akan terus berkembang dan memberi dampak positif pada kehidupan masyarakat sekitar.

Perlu diketahui, dalam kegiatan ini Kementan melakukan nota kesepakatan dengan berbagai delegasi dari negara-negara di Eropa, Amerika dan Asia untuk memajukan kopi Indonesia di pasar internasional.

Sebagi informasi, kopi arabika Indonesia sudah mempunyai posisi di pasar internasional sebagai kopi specialty dan memperoleh harga premium. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2021 berhasil tumbuh positif sebesar 3,51 persen (Y-on-Y) atau 1,55 persen (Q-to-Q). Adapun pertumbuhan PDB subsektor perkebunan juga tumbuh 8,34 persen yang didorong dari peningkatan produksi kelapa sawit, kopi, kakao dan tebu.

Di sisi lain, Kementerian Pertanian (Kementan) terus mendorong peran koperasi dalam pemasaran kopi. Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Harvick Hasnul Qolbi menyebutkan, kopi Indonesia merupakan komoditas yang sudah memiliki nilai jual. Namun dirinya melihat masih ada peluang untuk memaksimalkan

pemasarannya dengan memanfaatkan Atase Pertanian.

”Para Atase Pertanian tersebut nantinya dapat membantu untuk membuka peluang memasarkan produk kopi petani di pasar internasional,” ungkap Harvick saat meresmikan Koperasi Produsen Karya Al Mahmud Mubarok (Kalam) di Perum Balananjeur, Desa Sukamantri Kecamatan Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Jabar, Kamis (6/1/2022).

Dia menambahkan, kopi merupakan komoditas yang sudah berkelanjutan. Pasalnya, komoditas ini sudah dikenal secara luas baik di pasar lokal maupun internasional. Namun memang perlu lebih dimaksimalkan lagi pada hilirisasinya agar memiliki nilai tambah yang baik.

Ia pun mengajak kepada para petani kopi di Tasikmalaya untuk berani menjajakan produk kopinya di pasar global. “Saya sampaikan, kita punya Atase Pertanian, sayang kalau tidak dimanfaatkan. Bawa aja dulu sampel kopinya. Tidak perlu G2G (government to government. red) dulu, nanti kalau repeat ordernya bagus baru kita cek regulasinya seperti apa yang berlaku di negara potential buyer,” tuturnya.

Harvick pun mengapresiasi keberadaan koperasi Kalam yang bergerak di bidang pertanian. Kehadiran koperasi bisa ikut memacu sektor pertanian agar lebih bergairah lagi. Menurutnya, sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam menjaga ketahanan pangan hingga perekonomian nasional. “Ini semua dalam rangka memacu sektor pertanian lebih bergairah lagi, menggiatkan sektor pangan kita,” katanya.

Menurut Ketua Dewan Penasihat Koperasi Kalam Achyadi Yusuf koperasi yang didirikan pada 10 September 2021 ini merupakan koperasi yang dijalankan dengan sistem korporasi.

Ia menambahkan kehadiran koperasi ini nantinya akan berperan sebagai off taker guna memacu proses olahan biji kopi Java Arabika Sukapura khas Tasikmalaya. “Koperasi ini akan kami jalankan dengan sistem korporasi sebagai off taker dengan bekerja sama dengan kelompok tani. Pada tahap awal kami sudah melakukan MoU dengan Gapoktan dan tempat pengolahan kopi Jangihe untuk menyerap kopi petani,” ujarnya. **(tim humas)**

KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

G20 INDONESIA 2022

Tahun 2022 Kementan Fokus Pada Penyediaan Pangan Indonesia

Saat melakukan rapat kerja di Jakarta, Mentan Syahrul mengatakan bahwa 2022 Kementan akan fokus pada **penyediaan pangan Indonesia**.

Pada kesempatan itu Mentan Syahrul memaparkan program pelaksanaan kebijakan Pembangunan Pertanian 2022.

Program tersebut diantaranya :

- Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
- Program Dukungan Manajemen

"***ToT smart farming*** adalah upaya menembus langit dan ToT ini tidak boleh gagal karena memperlihatkan perubahan paradigma dan transformasi pertanian dari cara-cara tradisional ke cara-cara modern melalui *smart farming*. ToT menjelaskan kalau kita masih seperti dulu, kita tinggal tunggu kematian, tidak bisa menjawab tantangan dan tertinggal dalam kehidupan."

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI